

**Standar Penelitian sebagai Dasar Penulisan Disertasi
Mahasiswa IPB S-3 UNY**

**Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari pemerhatian terhadap disertasi yang diujikan sejak tahun 2016, dapat digambarkan bahwa disertasi mahasiswa telah ditulis berdasarkan penelitian yang dilakukan tanpa memerhatikan persyaratan minimal (standar) masing-masing jenis penelitian. Ada kemungkinan mahasiswa telah mengacu pada Buku Panduan Penulisan Disertasi dan Disertasi yang diterbitkan oleh Pascasarjana, akan tetapi informasi dalam Panduan tersebut kurang memenuhi kebutuhan informasi rinci untuk masing-masing jenis penelitian. Hal ini terbukti dalam kemampuan mahasiswa memenuhi standar setelah diberi masukan oleh para penguji. Untuk menjamin bahwa mahasiswa dapat menghasilkan disertasi yang memenuhi standar, maka perlu ditulis panduan yang lebih rinci yang dituangkan dalam Buku Panduan Standar Penulisan Disertasi bagi mahasiswa IPB S-3 Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan tersedianya Buku Panduan tersebut, dari awal para mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian secara baik dengan memenuhi standar. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat melangkah dengan lebih pasti sehingga proses penulisan disertasi akan lebih lancar.

B. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Panduan Standar Penelitian ini berfungsi sebagai acuan dalam menulis proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian sehingga siap untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji pada waktunya.

2. Tujuan

Tujuan Panduan Standar Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan standar bagi masing-masing jenis penelitian (kuasi-eksperimen, studi korelasional, studi kasus, penelitian dan pengembangan, penelitian tindakan pada tahap:

- a. Penulisan proposal penelitian

- b. Seminar proposal penelitian
- c. Pelaksanaan penelitian
- d. Pelaporan hasil penelitian

C. Pengguna Sasaran

Panduan Standar Penelitian ini ditulis untuk digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa S-3, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Cakupan Bahan

Panduan ini mencakup: Standar Proposal Penelitian; Standar Seminar Proposal Penelitian, Standar Pelaksanaan Penelitian; dan Standar Pelaporan penelitian. Masing-masing diuraikan pada Bab II.

E. Perbaikan Standar

Panduan Standar ini merupakan titik awal untuk membangun kualitas disertasi dan masih perlu diuji lewat pelaksanaan lapangan. Diharapkan dosen dan mahasiswa bersedia memberikan masukan untuk perbaikan standar ini berdasarkan pengalaman empiris dalam menggunakannya selama proses penulisan disertasi, yang dimulai dengan penelitian.

BAB II

URAIAN STANDAR PENELITIAN

A. Pengantar

Standar Penelitian dalam Panduan ini meliputi: standar proposal penelitian, standar seminar proposal penelitian, standar pelaksanaan penelitian, dan standar pelaporan hasil penelitian. Standar adalah kriteria minimal. Maka standar wajib dipenuhi dan diharapkan para mahasiswa dapat mencapai kualitas lebih tinggi daripada standar. Masing-masing standar akan diuraikan di bawah.

Sebelum standar disajikan, ada satu hal penting yang perlu diingat. Yaitu, bahwa penulisan disertasi adalah karya akademik sehingga persoalan yang diangkat dan masalah yang dipecahkan harus bermula dengan konsep atau teori yang dianggap penting. Jadi memasuki bagian *background*, perlu disajikan argumentasi bahwa masalah yang diangkat secara konsep/teori penting. Misalnya, jika penelitiannya adalah PTK untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran *speaking*, argumentasi yang paling dulu diajukan adalah argumentasi pentingnya keterampilan *speaking*, diiringi dengan informasi konseptual (bukan hanya pendapat pribadi) yang bisa dikombinasi kemudian dengan pentingnya *speaking* dalam konteks masalah yang diangkat. Dengan demikian, persoalan yang diangkat memiliki nilai universalitas sehingga jika hasil penelitian dituangkan ke dalam artikel jurnal, banyak pembaca yang mendapatkan relevansi isi artikel tersebut.

Di bawah ini akan diuraikan standar proposal proposal, standar pelaksanaan penelitian, dan standar pelaporan hasil penelitian.

B. Standar Proposal Penelitian

1. Quasi-Experiemental Study

- a. *Introduction (Chapter I)*: Di mulai dengan argumentasi tentang pentingnya persoalan dari segi perspektif konseptual (yang seharusnya terjadi). Lalu diikuti dengan ulasan kritis tentang teori tertentu yang belum tuntas sehingga masih memerlukan bukti empiris baru; atau usulan teori baru berdasarkan asumsi filosofis/paradigmatik yang perlu dibuktikan kebenarannya; identifikasi masalah, pembatasan masalah; rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan

atau hipodisertasi umum/mayor; tujuan penelitian (untuk menjawab pertanyaan penelitian); signifikansi teoretis (mayor) dan signifikansi praktis (minor).

- b. *Literature Review (Chapter II)*: menekankan ulasan kritis tuntas tentang teori yang diteliti dan hasil penelitian sebelumnya (ulasan metodologis dan hasil) diikuti dengan argumen masih perlunya data empiris untuk melengkapi bukti empiris lewat penelitian kuasi-eksperimen. Bagian ini diakhiri dengan rumusan hipodisertasi yang lebih rinci daripada hipodisertasi yang disajikan pada Bab I.
- c. *Research Method (Chapter III)*: menguraikan apa yang akan dilakukan dari segi metode penelitian sesuai dengan acuan konsep metodologis (dengan referensi asli) atau penerapan teori metodologi dalam penelitian yang diusulkan dan **bukan uraian teori tentang metode dan teknik penelitian**. Cakupan: (i) uraian tentang populasi (*by exclusion?*) dan *sampling*; (ii) uraian rancangan penelitian dan alasan mengapa kuasi-eksperimen; (iii) uraian tentang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; (iv) uraian rancangan yang dieksperimenkan bersama bahan/medianya, (v) uraian tentang data yang perlu dikumpulkan dan teknik serta instrumen pengumpulannya, jika melibatkan tes awal dan tes akhir, sekalian bersama tesnya disertai kisi-kisi yang digunakan mengembangkan tes, (vi) uraian tentang teknik analisis data; (vii) uraian tentang pelaku eksperimen (disertai uraian tentang pelatihan pelaku untuk melaksanakan eksperimen tsb). Catatan: untuk menjaga objektivitas (menghindari bias) Peneliti TIDAK BOLEH menjadi pelaku eksperimen.
- d. *References*: (a) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris yang diterbitkan 10 tahun terakhir (minimal 10), jurnal terakreditasi nasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 15) dan terindeks untuk internasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 25); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY.

- e. Syarat: Mahasiswa memiliki kompetensi statistik yang baik, yang dibuktikan dengan nilai mata kuliah Statistik, minimal B+ (B plus atau nilai antara 76-80 untuk nilai angka).

2. *Correlational Research*

- a. *Introduction (Chapter I)*: Dimulai dengan argumentasi untuk pentingnya suatu teori tentang persoalan yang diangkat. Lalu diikuti dengan ulasan ringkas tentang teori dan hasil penelitian tentang teori bahwa suatu variabel berpengaruh pada variabel lain, yang belum tuntas sehingga masih memerlukan bukti empiris baru melalui penelitian; atau teori baru tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yang perlu dibuktikan kebenarannya; identifikasi masalah, pembatasan masalah; rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan atau hipodisertasi umum/mayor; tujuan penelitian (untuk menjawab pertanyaan penelitian); signifikansi teoretis (mayor) dan signifikansi praktis (minor).
- b. *Literature Review (Chapter II)*: didahului dengan ulasan teori mayor mutakhir bidang yang dikaji, menekankan ulasan tuntas tentang teori hubungan satu variabel dengan lainnya yang diteliti dan hasil penelitian sebelumnya (ulasan metodologis dan hasil) diikuti dengan argumen masih perlunya data empiris untuk melengkapi bukti empiris lewat penelitian korelasi. Bagian ini diakhiri dengan rumusan hipodisertasi yang lebih rinci daripada hipodisertasi yang disajikan pada Bab I.
- c. *Research Method (Chapter III)*: menguraikan apa yang akan dilakukan dengan menggunakan metode (prosedur) dan teknik tertentu sesuai dengan acuan metodologis (dengan referensi asli) **dan bukan sekedar menguraikan metode dan teknik secara teoretis** (Teori/konsep metodologis dijadikan acuan dalam keputusan metodologis dalam penelitian yang diusulkan). Cakupan: (i) uraian rancangan penelitian korelasi disertai gambar yang menunjukkan alur pemikiran rancangan serta alasannya; (ii) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat beserta diagram alirnya; (iii) uraian tentang populasi dan sampling; (iii) uraian tentang data yang perlu dikumpulkan dan teknik pengumpulannya; (iv) uraian tentang pengembangan

instrumen, termasuk uraian tentang cara memenuhi tuntutan validitas instrumen, uji-coba (beserta hasilnya) untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dengan responden diambil dari populasi tetapi di luar sampel (kisi-kisi dan instrumen dilampirkan); dan (v) uraian tentang teknik analisis data; dan (v) uji keterbacaan instrumen dan hasilnya.

- d. *References*: (a) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris yang diterbitkan 10 tahun terakhir (minimal 10), jurnal terakreditasi nasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 15) dan terindeks untuk internasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 25); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY.
- e. Syarat: Mahasiswa memiliki kompetensi statistik yang baik, yang dibuktikan dengan nilai mata kuliah Statistik, minimal B+ (B plus)

3. A Case Study

- a. *Introduction*: Uraian tentang fenomena menarik yang sangat menonjol berdasarkan indikator keunikan dengan informasi yang cukup lengkap tentang sesuatu dalam wilayah pembelajaran bahasa Inggris dan jika sesuatu itu diungkap bersama seluruh keunikannya dalam konteks alamiahnya akan memberikan pelajaran yang sangat berarti bagi penekun bidang tersebut dalam konteks perkembangan zaman pada umumnya dan pembelajaran bahasa Inggris pada khususnya dan juga memberikan asupan untuk pengembangan teori terkait. Pernyataan pentingnya penelitian tentang kasus tsb. harus sangat kuat.
- b. *Literature Review (Chapter II)*: ulasan tentang teori-teori yang relevan, yang akan menuntun peneliti untuk menentukan hal-hal apa yang perlu diamati.

Kajian teori juga akan menuntun dalam analisis dan pemaknaan hasilnya.
Catatan: dalam studi kasus, teori tidak diuji.

- c. *Research Method (Chapter III)*:uraian dan ulasan tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam: (i) mempersiapkan untuk terjun ke lapangan; (ii) memasuki lapangan; (iii) menempatkan diri selama mengumpulkan data (sebagai pengamat murni, pengamat yang berinteraksi, atau partisipan murni sambil mengamati); (iv) merekrut informan yang relevan; (v) cara mengumpulkan data/informasi; dan (vi) uraian tentang butir-butir fenomenal yang akan menjadi pusat perhatian.
- d. *References*: (a) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris yang diterbitkan 10 tahun terakhir (minimal 10), jurnal terakreditasi nasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 15) dan terindeks untuk internasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 25); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY.
- e. Syarat: (i) kasus yang diteliti dipilih karena unik/istimewa; (ii) kasus di luar tempat kerja mahasiswa; (iii) mahasiswa terjun sendiri mencari data lewat observasi intensif dan menggunakan informan untuk perspektif emik.

4. Content Analysis

- a. *Introduction*: uraian tentang urgensi analisis isi yang akan digali dari sumber yang diteliti dalam dua perspektif: perspektif bidang studi dan perspektif kontekstual. Urgensi itu dapat digambarkan dengan menguraikan kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata terkait dengan isi dari segi bidang studi, yaitu pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan dari segi perspektif kontekstual, yaitu implementasi program kurikulum dalam kerangka pembangunan bangsa.

- b. *Literature Review (Chapter II)*: ulasan tentang teori-teori yang relevan dan juga hasil penelitian yang relevan, yang akan menuntun peneliti untuk menentukan isi apa yang menjadi fokus analisis. Kajian teori juga akan menuntun dalam pengumpulan data analitik, analisis data, dan pemaknaan melalui diskusi hasilnya dengan membandingkannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.
- c. *Research Method (Chapter III)*: uraian tentang ruang lingkup bahan yang akan dianalisis, cara memilih bahan analisis (sampling), teknik menganalisis isi, dan hasil beserta rujukannya.
- d. *References*: (a) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris yang diterbitkan 10 tahun terakhir (minimal 10), jurnal terakreditasi nasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 15) dan terindeks untuk internasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 25); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY.
- e. Syarat: keterampilan analisis isi secara rinci dengan *Research Method (Chapter III)* yang sudah diakui.

5. Design Research/R&D

- a. *Introduction*: Uraian tentang persoalan yang memerlukan pengembangan dan argumentasi untuk mendesaknya diciptakan sesuatu yang baru. Ini dilengkapi dengan ulasan kritis singkat tentang kondisi pembelajaran yang ada yang menunjukkan hasil yang jauh dari harapan. Masalah tersebut diasumsikan akan teratasi dengan model/materi yang sesuai. Jika yang dikembangkan adalah materi, maka selanjutnya disajikan ulasan kritis tentang materi-materi yang ada, yang belum memenuhi harapan tercapainya tujuan yang dirumuskan. Dari kelebihan dan kelemahan materi yang ada, disimpulkan bahwa diperlukan materi baru yang sesuai untuk memecahkan masalah. Lalu diidentifikasi masalah-masalah dengan mengulas secara kritis kondisi yang seharusnya dan kondisi yang ada tentang faktor input (siswa, guru, materi,

media, lingkungan), proses, luaran, dan hasil. Masalah diidentifikasi dengan menyatakan adanya kesenjangan antara kondisi yang seharusnya dan kondisi yang ada. Masing-masing masalah diulas/diidentifikasi dalam satu paragraf. Lalu peneliti membatasi masalah pada pengembangan model pembelajaran atau pengembangan materi ajar bersama alasannya atas pembatasan tsb. Satu butir penting adalah rumusan asumsi (Lihat rumusan dalam buku berjudul “*Communicative Language Teaching Today*” (Richards, 2006). Jika yang dikembangkan model pembelajaran, maka alasan harus kuat tentang kekurangan model dan sumbangan model pada hasil belajar. Juga perlu diuraikan produk yang akan dihasilkan.

- b. *Literature Review (Chapter II)*: (a) ulasan kritis tentang konsep, prinsip, atau teori yang relevan yang dilakukan untuk kepentingan mendukung pengembangan model/materi, dengan memanfaatkan buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris, jurnal terakreditasi (untuk nasional) dan terindeks untuk internasional); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY. Pada akhir Chapter II, diusulkan rancangan model pembelajaran atau rancangan unit (*Unit Design*) materi ajar, yang dikembangkan dengan mengacu pada teori yang telah dikaji. Usulan model atau rancangan unit disajikan dalam diagram alir, dan diuraikan bagian per bagian.
- c. *Research Method (Chapter III)*: Uraian tentang langkah-langkah menerapkan model untuk tujuan validasi, disertai informasi tentang penerapan langkah-langkah bersama dampaknya/hasilnya sebagai data empiris. Perlu juga diberi ditekankan pengumpulan data tentang kendala praktis (kelemahan model dalam praktik) dan juga faktor positif (kekuatan model dalam praktik). Data yang dikumpulkan dan cara mengumpulkannya diuraikan secara jelas. Di sinilah kerja penelitian dilaksanakan dan data yang diperoleh dianalisis dan hasilnya digunakan untuk memperbaiki model awal. Perlu dinyatakan juga bahwa model awal akan direvisi berdasarkan hasil analisis data validasi penerapan model. Untuk materi ajar, produk perlu divalidasi di lapangan agar ada bukti empiris keterterapan materi bagi siswa sasaran. Itulah penerapan pendekatan penelitian dan pengembangan.

- d. *References*: (a) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris yang diterbitkan 10 tahun terakhir (minimal 10), jurnal terakreditasi nasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 15) dan terindeks untuk internasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 25); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY.
- e. Syarat: untuk pengembangan model, mahasiswa wajib memiliki pengalaman mengajar untuk pengembangan model pembelajaran, dan untuk pengembangan materi, mahasiswa wajib memiliki nilai ITP TOEFL > 550, CBT >213, IBT >79, IELTS > 6.00, dan TOEP >66; (ii) Jumlah Unit untuk materi ajar adalah minimal 6 dan harus diujicobakan di lapangan.

6. Action research (Proposal ditulis dengan sudut pandang orang pertama)

- a. *Introduction (Chapter I)*: Dimulai dengan argumentasi pentingnya persoalan yang diteliti dan kondisi pembelajaran ideal yang diperlukannya. Kemudian disajikan ulasan kritis tentang hasil pembelajaran yang masih jauh dari target yang dinyatakan dalam Kurikulum (sajikan data yang ada bersama sumbernya; gambarkan proses pembelajaran hasil pengamatan di kelas). Lalu diidentifikasi masalah-masalah dengan mengulas secara kritis kondisi yang seharusnya dan kondisi yang ada tentang faktor asupan (siswa, guru, materi, media, lingkungan), faktor proses, faktor luaran, dan faktor hasil. Masalah diidentifikasi dengan menyatakan adanya kesenjangan antara kondisi yang seharusnya dan kondisi yang ada. Diskusi/dialog dengan kolaborator dari awal, dan dalam identifikasi masalah sangat dianjurkan dan prosesnya dideskripsikan. Upaya perlu dilakukan mencari masukan dari siswa juga. Dengan demikian masalah sama-sama diyakini ada dan perlu dipecahkan secara kolaboratif. Masing-masing masalah diulas/diidentifikasi dalam satu paragraf. Lalu peneliti membatasi masalah pada proses dengan mengemukakan argumentasi pentingnya perubahan proses secara menyeluruh lewat tindakan nyata yang termonitor secara sistematis. Tujuan *action research* adalah untuk memperbaiki pembelajaran secara menyeluruh (pemahaman guru, sikap murid yang teramati lewat respons verbal dan perilaku fisik, suasana pembelajaran,

yang semuanya bermuara pada hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

- b. *Literature Review (Chapter II)*: (i) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris (pilih topik yang relevan), jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks (temuan-temuan penelitian yang relevan); (ii) mengkaji teori bidang pembelajaran bahasa Inggris secara umum sebagai payungnya (teori mutakhir), diikuti kajian intensif teori yang akan melandasi tindakan yang akan diteliti (didahului dengan definisi konsep-konsep terkait, diakhiri dengan hipodisertasi tindakan). Kajian teori berfungsi untuk menuntun dalam memilih tindakan guna memperbaiki situasi. Maka, pada akhir Bab II, diusulkan rancangan tindakan yang akan diteliti bersama argumentasinya, yang dikembangkan dengan mengacu pada teori yang telah dikaji.

- c. *Research Method (Chapter III)*: menyajikan ulasan rinci tentang (i) ajang penelitian (sekolah dan aspek-aspeknya, termasuk lingkungannya); (ii) rancangan (disajikan lewat bagan alir); (iii) rancangan penelitian (bersiklus) terjabarkan dalam penelitian tersebut; (iv) rencana rinci tindakan siklus pertama, yang diakhiri pernyataan bahwa siklus kedua akan direncanakan berdasarkan hasil refleksi tentang siklus pertama, begitu seterusnya sampai diperoleh bukti cukup tentang perbaikan yang dicapai lewat tindakan; (v) jenis dan deskripsi data, teknik pengumpulannya, serta instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkannya; (vi) cara data dianalisis; (vii) uraian tentang apa yang akan dilakukan untuk memenuhi 5 (lima) jenis validitas penelitian dan bagaimana triangulasi dilakukan meningkatkan kasahihan data.

- f. *References*: (a) mencakup buku-buku induk pengajaran bahasa Inggris yang diterbitkan 10 tahun terakhir (minimal 10), jurnal terakreditasi nasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 15) dan terindeks untuk internasional terbitan 5 tahun terakhir (minimal 25); dan (b) disajikan sesuai dengan contoh dalam Panduan Penulisan Disertasi/Disertasi di PPs UNY.

- g. Syarat: pelaksanaan tindakan oleh mahasiswa sebagai praktisi, berkolaborasi dengan guru dan/atau mahasiswa lain yang sebidang.

C. Standar Pelaksanaan Penelitian

1. *Quasi-Experimental Research*: eksperimen dilakukan di sekolah oleh orang selain peneliti dan orang tersebut dilatih menggunakan model pembelajaran yang diusulkan. Pelatihan sampai yang bersangkutan benar-benar paham, yang tercermin dalam kemahiran/keterampilan yang stabil dalam melaksanakan penelitian eksperimen tsb. Pasti dalam latihan guru ybs. diminta mempraktikkannya. Pembelajaran dilakukan minimal 8 (delapan) kali sampai ada hasil yang konsisten (triangulasi antar waktu) berupa keterampilan menggunakan bahasa Inggris dalam fungsi tertentu. Peneliti mengamati jalannya eksperimen dan memonitor apakah pembelajaran sesuai dengan rancangannya. Data dianalisis dengan statistik yang relevan.
2. *Correlational Research*: Pengumpulan data dilakukan dengan menjaga agar proses tidak mengganggu reliabilitas. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh pekerja lapangan dengan diberi informasi/pelatihan seperlunya. Hasil dianalisis terlebih dahulu dengan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan lewat skor *mean* atau *mode*, kemudian dilanjutkan dengan statistik inferensial untuk mencari hubungan pengaruh.
3. *Case Studi*: peneliti melaksanakan observasi sendiri dengan posisi pengamat murni (tanpa interaksi), pengamat plus interaksi, dan/atau partisipan murni, tergantung data yang diinginkan; data kualitatif hasil pengamatan pada siang hari sebaiknya langsung dirapikan malam harinya sambil memerhatikan butir-butir yang mengandung konsep dan nilai tertentu sebagai pijakan analisis. Data kualitatif dianalisis secara terus menerus sepanjang penelitian. Data kuantitatif, jika ada, hanya bersifat mendukung dan terbatas pada statistik deskriptif. Jika diperlukan selama pengumpulan data, teori yang relevan bisa ditambahkan.

Dengan kata lain terjadi interaksi antara lapangan dan teori selama penelitian berlangsung.

4. *A Reseach & Development Study*: jika yang dikembangkan adalah model/rancangan pembelajaran, maka pada tahap awal penelitian, fokus perhatian diberikan pada upaya mencari model/rancangan yang tepat lewat pendekatan penelitian tindakan bersiklus sampai model/rancangan cukup stabil (ikuti kaidah penelitian tindakan). Itu namanya tahap pengembangan model/rancangannya, yang melibatkan revisi dan modifikasi terhadap model awal yang diusulkan pada akhir Bab 2, berdasarkan pengalaman empiris, yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data selama tahap ini dikumpulkan dari siswa dan kolaborator serta hasil refleksi peneliti. Hasil analisis data digunakan untuk merevisi dan memodifikasi model/rancangan. Tahap ini diikuti tahap kedua yang difokuskan pada uji-coba model/rancangan mungkin 3 kali pertemuan (trianggulasi waktu), yang dilakukan oleh orang lain yang dilatih untuk menerapkan model/rancangan tsb. Data tentang ketepatan model rancangan dikumpulkan dari siswa sebagai pengguna.

5. *Action research*: peneliti melaksanakan sendiri penelitian tindakannya di kelas/lokasi praktiknya. Kolaborator harus berada di lokasi untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan dan menuangkan hasil pengamatannya. Kegiatan refleksi melibatkan kolaborator dan siswa sebagai peserta penelitian. Begitu juga perencanaan lanjutan...., begitu seterusnya sehingga semua peserta penelitian terlibat dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai akhir (pemaknaan).

D. Standar Laporan Penelitian

Standar umum laporan penelitian dalam bentuk disertasi ada 2 butir pokok: (1) disusun dengan mengikuti proposal, dengan mengubah nada perencanaan menjadi nada melaporkan (ganti tenses); dan (2) wajib mencakup pembahasan hasil. Kekhususan laporan masing-masing jenis penelitian disajikan di bawah.

1. *Quasi-experimental Study*: Bab I dan III diselaraskan bahasanya menjadi bahasa laporan (*past tenses*); Bab IV memaparkan temuan dan pembahasan (hasil disajikan dalam bentuk tabel tetapi diiringi uraiannya; setelah hasil disajikan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan makna hasil dengan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu); Bab V menyajikan simpulan yang mengalir dari diskusi tentang temuan penelitian (sehingga bukan sekedar ringkasan hasil) dan ini dijadikan pijakan membuat rekomendasi.
2. *Correlational Research Study*: Bab I dan III diselaraskan bahasanya menjadi bahasa laporan (*past tenses*); Bab IV memaparkan temuan dan pembahasan (hasil disajikan dalam bentuk tabel tetapi diiringi uraiannya; setelah hasil disajikan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan makna hasil dengan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu); Bab V menyajikan simpulan yang mengalir dari diskusi temuan penelitian (sehingga bukan sekedar ringkasan hasil), yaitu apakah temuan memperkuat teori yang diuji atau menyangkal/menyanggah, dan ini dijadikan pijakan membuat rekomendasi penelitian lanjutan (untuk peneliti) dan penerapannya (untuk praktisi yang berminat).
3. *Case Study*: Bab I dan III diselaraskan bahasanya menjadi bahasa laporan (*past tenses*); Bab IV memaparkan hasil analisis data kualitatif disertai cuplikan proses lengkap dan rinci dengan rujukan pada lampiran untuk data mentah selengkapnya (hasil disajikan dalam bentuk yang sesuai misalnya grafik atau format lain yang sesuai misalnya gambar). Setelah hasil disajikan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan makna hasil dengan menyorotinya dari kaca mata teori yang dikaji dalam Bab II; Bab V menyajikan simpulan yang mengalir dari diskusi temuan penelitian (sehingga bukan sekedar ringkasan hasil), yaitu apakah butir-butir penting yang terungkap lewat sudi kasus dan ini dijadikan pijakan membuat rekomendasi penelitian lanjutan (untuk peneliti) dan implikasinya (untuk praktisi yang berminat).
4. *Content Analysis*: Bab I dan III diselaraskan bahasanya menjadi bahasa laporan (*past tense*); Bab IV memaparkan hasil analisis isi disertai cuplikan teks yang mengandung butir-butir isi dengan rujukan teks lebih lengkap pada lampiran (hasil analisis disajikan dalam bentuk yang sesuai misalnya grafik atau format lain yang sesuai misalnya gambar). Setelah hasil disajikan kemudian dilanjutkan dengan

pembahasan makna hasil dengan menyorotinya dari kaca mata teori yang dikaji dalam Bab II; Bab V menyajikan simpulan yang mengalir dari diskusi temuan penelitian (sehingga bukan sekedar ringkasan hasil), yaitu apakah butir-butir penting yang terungkap lewat analisis isi dan ini dijadikan pijakan membuat rekomendasi penelitian lanjutan (untuk peneliti) dan implikasinya (untuk praktisi yang berminat).

5. *Research and Development*: Bab I dan III diselaraskan bahasanya menjadi bahasa laporan (*past tenses*); Bab IV memaparkan hasil pengembangan model/rancangan lewat penelitian, dengan menonjolkan analisis data tentang upaya mengembangkan bersama revisi/modifikasi yang diiringi dengan diacu argumentasinya. Perbedaan antara model awal dan model final mesti ditonjolkan penyajiannya (gambar dan uraiannya). Juga dijadikan catatan-catatan penting selama pengembangan dilakukan. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi untuk memberikan **pemaknaan** temuan selama pengembangan dilakukan, yang dicerahkan oleh teori yang dikaji dan hasil penelitian yang dipaparkan pada Bab II. Bab V menyajikan simpulan yang mengalir dari diskusi temuan penelitian (sehingga bukan sekedar ringkasan hasil), yaitu apakah butir-butir penting yang terungkap lewat penelitian dan pengembangan (yang menonjolkan pernyataan bahwa kebutuhan yang diungkap lewat *needs assessment* dapat dipenuhi lewat pengembangan produk tertentu) dan ini dijadikan pijakan membuat rekomendasi penelitian lanjutan (untuk peneliti), dan implikasinya (untuk praktisi yang berminat).
6. *Action Research*: Bab I dan III diselaraskan bahasanya menjadi bahasa laporan (*past tenses*); Bab IV memaparkan hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif pelaksanaan tindakan bersama dampaknya, disertai cuplikan proses lengkap dan rinci tentang tindakan dan dampaknya, dengan rujukan dibuat pada lampiran untuk data mentah selengkapnya (hasil disajikan dalam bentuk yang sesuai misalnya grafik atau format lain yang sesuai misalnya gambar). Yang perlu ditonjolkan adalah peningkatan yang terjadi sebagai dampak tindakan untuk per siklus dan ditutup dengan keseluruhan. Juga penting diulas upaya-upaya yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa hasil yang dicapai itu adalah dampak upaya tsb. Perbedaan dengan kolaborator dan upaya mencapai kesepakatan juga perlu

diuraikan. Data proses dianalisis per siklus dengan menentukan butir-butir tindakan untuk dianalisis lintas pertemuan guna melihat tren peningkatannya. Setelah semua siklus dianalisis, kemudian diikuti dengan membandingkan hasil antarsiklus untuk sampai pada gambaran tentang tindakan-tindakan yang sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan kurang berhasil, semuanya berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan (ada rubrik).

BAB III

PENUTUP

Panduan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk melakukan penelitian dan melaporkan hasilnya untuk kebaikan mereka sendiri. Dengan Panduan ini diharapkan mahasiswa dan dosen memiliki acuan dari awal sehingga proses ujian akan lebih lancar dan perbaikan disertasi setelah ujian tidak terlalu banyak.

Panduan ini diharapkan dapat diperbaiki dari waktu ke waktu berdasarkan pengalaman empiris pengguna (mahasiswa dan dosen pembimbing). Dengan demikian, makin lama akan diperoleh panduan yang lebih baik dan pelaksanaan penelitian bersama laporannya yang lebih baik pula. Semuanya akan bermuara pada kecepatan penyelesaian penulisan disertasi dan peningkatan kualitasnya.

References:

- Blaxter, L., Hughes, C. & Tight, M. (2006). *How to research*. Berkshire, England: Open University Press.
- Burns, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. London and New York: Routledge.
- Cohen, L., Manion, L. & Morrison, K. (2000). *Research methods in education*. 5th Ed. London and New York: Routledge.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational research*. New York etc.: Pearson.
- Denscombe, M. (2010). *The good research guide for small-scale social projects*. New York: Open University Press.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. (2005). *The Sage handbook of qualitative research*. 3rd Ed. London: Sage Publications.
- Dey, I. (). *Qualitative data analysis: A user-friendly guide for social scientists*. London and New York: Routledge.
- Fives, H. & Gill, M.G. (2015). *International handbook on teachers' belief*. London & New York: Routledge.
- Hedgcock, J.S. & Ferris, D.R. (2009). *Teaching readers of English: Students, texts, and contexts*. London & New York: Routledge.
- Henning, J.E., Stone, J.M. & James, L. (2009). *Using action research to improve instruction: An interactive guide for teachers*. London and New York: Routledge.
- Hinkel, (Ed.) (2005). *Handbook of research in second language teaching and learning: Volume I* Seattle: Seattle University.
- Hinkel, (Ed.) (2011). *Handbook of research in second language teaching and learning: Volume II*. Seattle: Seattle University.
- Lodico, M.G., Spaulding, D.T., & Voegtle, K.H. (2010). *Methods in educational research: From theory to practice*. San Francisco: Jossey-Bass
- McIntosh, P. (2010). *Action research and reflective practice: Creative and visual methods to facilitate reflection and learning*. London and New York: Routledge.
- McKay, S.L. (2006). *Researching second language classrooms*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers
- McNiff, J., Lomax, P. & Whitehead, J. (1996). *You and your action research project*. London: Routledge.
- Norton, L.S. (2009). *Action research in teaching: A practical guide to conducting pedagogical research in universities*. London and New York: Routledge.

- Perera, R., Heneghan, C. & Bedenoch, D. (2008). *Statistics toolkit*. Rd Ed. Oxford: Blackwell Publishing.
- Phakiti, A. (2014). *Experimental Research Methods in Language Learning*. London etc.: Bloomsbury.
- Ritchie, J. & Lewis, J. Eds.) (2003). *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers*. London: Sage Publications.
- Savin-Baden, M. & Major, C.H. (Eds.). *New approaches to qualitative research: Wisdom and uncertainty*. London and New York: Routledge.
- Somekh, B. & Lewin, C. (2005). *Research methods in the social sciences*. London: Sage Publications.
- Stringer, E.T. (2007). *Action research. 3rd Ed*. London: Sage publications.
- Whitehead, J. & McNiff, J. (2006). *Action research: Living theory*. London: Sage Publications.

Referensi dapat ditambah sesuai dengan perkembangan zaman.